

## *MOTO*



**“Tidakkah kamu perhatikan orang-orang yang dikatakan kepada mereka[317]: “Tahanlah tanganmu (dari berperang), dirikanlah sembahyang dan tunaikanlah zakat!” setelah diwajibkan kepada mereka berperang, tiba-tiba sebagian dari mereka (golongan munafik) takut kepada manusia (musuh), seperti takutnya kepada Allah, bahkan lebih sangat dari itu takutnya. mereka berkata: “Ya Tuhan kami, mengapa Engkau wajibkan berperang kepada kami? mengapa tidak Engkau tangguhkan (kewajiban berperang) kepada kami sampai kepada beberapa waktu lagi?” Katakanlah: “kesenangan di dunia ini hanya sebentar dan akhirat itu lebih baik untuk orang-orang yang bertakwa, dan kamu tidak akan dianiaya sedikitpun”**

*(QS. An-Nisaa’ : 77)”*

*“Sesungguhnya Allah telah membeli dari orang-orang mukmin diri dan harta mereka dengan memberikan surga untuk mereka. Mereka berperang pada jalan Allah, lalu mereka membunuh atau terbunuh. (Itu telah menjadi) janji yang benar dari Allah di dalam Taurat, Injil dan Al-Qur’an. Dan siapakah yang lebih menepati janjinya (selain) daripada Allah? Maka bergembiralah dengan jual beli yang telah kamu lakukan itu, dan itulah kemenangan yang besar (QS. At-Taubah 9:111)*

“Allah lebih menyukai hamba yang kuat daripada hamba yang lemah” (HR. Bukhori dan Muslim)

**“Hidup Mulia Atau Mati Syahid”  
(Jaka Bagus Lesmana)**

**“Sesungguhnya jika seruan jihad telah datang, tidak ada yang lebih baik kecuali menjalankan seruan itu” (HR. Ahmad)**

“Haram hukumnya menunda-nunda atau menghalangi keinginan Jihad fi Sabilillah” (HR. Ahmad)

“Bagi orang yang mati syahid terdapat 6 hal yang akan diterimanya, yaitu :  
**Pertama**, Allah memberi ampunan ketika pertama kali bergerak dan akan melihat tempatnya di jannah. **Kedua**, selamat dari siksa kubur. **Ketiga**, selamat dari goncangan hari kiamat. **Keempat**, akan diberikan kepadanya mahkota kebesaran yang terbuat dari permata Yaqut sebagai tanda kehormatan yang jauh lebih mahal dari pada dunia dan seisinya. **Kelima**, akan dikawinkan dengan 72 bidadari bermata jeli. Dan **keenam**, dapat memberi syafa’at kepada 70 keluarganya (HR. Ahmad)

“Tidak ada pengikut yang buruk, yang ada adalah pemimpin yang tidak baik”

(Letjen (Purn) Hi. Prabowo Subianto)

“Seratus domba mengaum karena dipimpin seekor harimau, seratus harimau meng”embek” karena dipimpin seekor domba”

(Letjen (Purn) Hi. Prabowo Subianto)

“Negara harus kuat, maju, mandiri, berdiri di atas kaki sendiri, percaya pada kemampuan bangsa sendiri, dihormati dan disegani bangsa lain, menjadi tuan di tanah sendiri, tidak menjadi kacung bangsa lain, tidak perlu mencari nafkah di negeri orang karena pada dasarnya negara kita kaya dan punya segalanya. Yang kita butuhkan adalah mencegah kebocoran devisa negara ke luar negeri agar

devisa bisa digunakan untuk kegiatan investasi di dalam negeri dan dikelola oleh bangsa kita sendiri. Semua masalah yang kita hadapi, hukum yang tidak tegak, korupsi, kemiskinan, kebodohan akarnya adalah masalah ekonomi, masalah uang. Kita tidak berdaya di segala dimensi kehidupan karena aset kita dikuasai asing, hanya sedikit yang kita kuasai, selebihnya sebagian besar dikuasai bangsa asing,

itulah yang disebut kebocoran devisa”

(Letjen (Purn) Hi. Prabowo Subianto)